

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS V ("PUT V") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PUT V INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI PUT V INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DI AMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

INFORMASI PUT V INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS INFORMASI PUT V YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA PUBLIK MELALUI SITUS WEB BURSA EFEK INDONESIA DAN SITUS WEB PERSEROAN PADA TANGGAL 23 FEBRUARI 2018.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PUT V INI.



PT Matahari Putra Prima Tbk

Kegiatan Usaha:

Menjalankan perdagangan pakaian-pakaian jadi, makanan, minuman dan barang-barang lainnya termasuk minimarket, supermarket, hipermarket, toko modern, waralaba dan usaha yang sejenis mengusahakan perdagangan farmasi, obat-obatan dan alat-alat kesehatan baik dalam partai besar atau eceran

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gajah Mada Plaza Lantai SG No. 19-26
Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat, 10130
Telepon: +62 21 6343463
Faksimili: +62 216343854

Kantor Pusat Operasional:

Menara Matahari, Lantai 17
Jalan Boulevard Palem Raya 7,
Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811, Indonesia
Telepon: +6221 5469333/5475333
Faksimili: +6221 5475229

website: <http://ir.hypermart.co.id>

email: corporate.communication@hypermart.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS V ("PUT V") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak 2.151.185.120 (dua miliar seratus lima puluh satu juta seratus delapan puluh lima ribu seratus dua puluh) saham biasa atas nama ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp375 (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 28,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT V, sehingga nilai PUT V adalah sebesar Rp806.694.420.000 (delapan ratus enam miliar enam ratus sembilan puluh empat juta empat ratus dua puluh dua ribu Rupiah). Setiap pemegang 5 (lima) saham biasa atas nama yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 16.15 WIB mendapatkan 2 (dua) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp375 (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT V dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka PUT V ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan di BEI serta di luar Bursa Efek selama 10 (sepuluh) Hari Bursa mulai tanggal 12 Juli 2018 sampai 13 Juli 2018, 16 Juli 2018 sampai 20 Juli 2018, dan 23 Juli 2018 sampai 25 Juli 2018. Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 12 Juli 2018. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 25 Juli 2018 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka hak atas pecahan saham dalam PUT V wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT V ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu PT Ciptadana Capital (Terafiliasi) akan membeli semua sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp375 (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PUT V PT Matahari Putra Prima Tbk No. 41 tanggal 19 Februari 2018 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT V PT Matahari Putra Prima Tbk No. 44 tanggal 28 Maret 2018 dan Akta Addendum Kedua Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT V PT Matahari Putra Prima Tbk No. 50 tanggal 24 Mei 2018 yang ketiganya dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana sehubungan dengan Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD tanggal 5 April 2018, PT Multipolar Tbk ("MLPL") selaku Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dan oleh karenanya akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak untuk memperoleh HMETD, sejumlah 1.080.556.443 Saham Baru. Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") tidak akan melaksanakan porsi HMETD yang dimilikinya.

EMITEN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PUT V INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMAL 28,57%.

PUT V INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 19 FEBRUARI 2018 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL DALAM INFORMASI PUT V INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT V DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

Informasi PUT V ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Juli 2018

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	19 Februari 2018
Tanggal Efektif	:	28 Juni 2018
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	5 Juli 2018
- Pasar Tunai	:	10 Juli 2018
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	6 Juli 2018
- Pasar Tunai	:	11 Juli 2018
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam DPS yang Berhak HMETD	:	10 Juli 2018
Tanggal Distribusi SBHMETD	:	11 Juli 2018
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	12 Juli 2018
Periode Perdagangan HMETD	:	12-13, 16-20, 23-25 Juli 2018
Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	12-13, 16-20, 23-25 Juli 2018
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	16-20, 23-27 Juli 2018
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	27 Juli 2018
Tanggal Penjatahan	:	30 Juli 2018
Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	:	31 Juli 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	1 Agustus 2018

PUT V

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 31 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp50,00 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @ Rp50 per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.800.000.000	540.000.000.000	
MLPL	2.701.391.108	135.069.555.400	50,23
PSI	1.402.947.000	70.147.350.000	26,09
Direktur – Andre Rumantir	410.000	1.635.000	0,01
Publik **	1.273.214.692	63.679.599.600	23,67
Modal Ditempatkan dan Disetor	5.377.962.800	268.898.140.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	5.422.037.200	271.101.860.000	

* Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT V ini seluruhnya adalah Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 dimana setiap saham dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT V ini dilaksanakan secara keseluruhan menjadi saham oleh seluruh Pemegang Saham kecuali PSI dan Direktur Perseroan – Andre Rumantir dan seluruh sisa saham yang tidak dibeli oleh pemegang saham dibeli oleh CC selaku Pembeli Siaga, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT V secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum PUT V			Setelah PUT V		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @ Rp50 per saham (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @ Rp50 per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.800.000.000	540.000.000.000		10.800.000.000	540.000.000.000	
MLPL	2.701.391.108	135.069.555.400	50,23	3.781.947.551	189.097.377.550	50,23
PSI	1.402.947.000	70.147.350.000	26,09	1.402.947.000	70.147.350.000	18,63
Direktur – Andre Rumantir	410.000	20.500.000	0,01	410.000	20.500.000	0,01
CC (Pembeli Siaga)	-	-	-	561.342.801	28.067.140.050	7,46
Publik *	1.273.214.692	63.660.734.600	23,67	1.782.500.568	89.125.028.400	23,67
Modal Ditempatkan dan Disetor	5.377.962.800	268.898.140.000	100,00	7.529.147.920	376.457.396.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	5.422.037.200	271.101.860.000		3.270.852.080	163.542.604.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT V ini hanya dilaksanakan oleh MLPL selaku Pemegang Saham Utama sejumlah 1.080.556.443 Saham Baru, CC (Terafiliasi) selaku Pembeli Siaga, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh para pemegang saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT V secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum PUT V			Setelah PUT V		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @ Rp50 per saham (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @ Rp50 per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.800.000.000	540.000.000.000		10.800.000.000	540.000.000.000	
MLPL	2.701.391.108	135.069.555.400	50,23	3.781.947.551	189.097.377.550	50,23
PSI	1.402.947.000	70.147.350.000	26,09	1.402.947.000	70.147.350.000	18,63
Direktur – Andre Rumantir	410.000	20.500.000	0,01	410.000	20.500.000	0,01
CC (Pembeli Siaga)	-	-	-	1.070.628.677	53.531.433.850	14,22
Publik *	1.273.214.692	63.660.734.600	23,67	1.273.214.692	63.660.734.600	16,91
Modal Ditempatkan dan Disetor	5.377.962.800	268.898.140.000	100,00	7.529.147.920	376.457.396.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	5.422.037.200	271.101.860.000		3.270.852.080	163.542.604.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan maksimal 28,57%.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT V

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT V setelah dikurangi biaya-biaya dalam rangka PUT V ini akan digunakan dengan alokasi sebagai berikut:

1. Sekitar 93,7% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, antara lain untuk keperluan peremajaan persediaan melalui pembayaran kepada pemasok atas pembelian barang dagangan.
2. Sekitar 6,3% akan digunakan oleh Perseroan untuk membayar sebagian pokok utang Perseroan kepada Bank Of China Limited ("BoC"), dengan rincian sebagai berikut:

Rincian	Keterangan
Nama perjanjian	Fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat <i>revolving</i> kepada BoC
Nilai fasilitas pinjaman	Rp300.000.000.000 <ul style="list-style-type: none"> • Nilai fasilitas pinjaman yang telah digunakan per tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp300.000.000.000 • Jumlah pelunasan sebagian pokok utang Perseroan adalah sebesar Rp50.000.000.000 • Saldo utang Perseroan setelah pelunasan sebagian adalah sebesar Rp250.000.000.000
Tingkat bunga	8,38% - 10,27% per tahun
Jangka waktu/ Jatuh tempo	Jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2019
Tujuan penggunaan pinjaman	Untuk mendukung pembiayaan modal kerja Perseroan
Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran	Pembayaran sebagian pinjaman kepada BoC akan dilakukan sesuai dengan persyaratan pembayaran utang tersebut sehingga Perseroan tidak mengantisipasi adanya denda terkait dengan pembayaran tersebut
Sifat hubungan afiliasi	Bukan merupakan pihak terafiliasi

Perseroan memperkirakan kebutuhan modal kerja saat ini adalah sekitar Rp750.000.000.000, dimana kebutuhan tersebut direncanakan dapat dipenuhi dari sebagian hasil dana PUT V. Apabila dana hasil PUT V tidak mencukupi untuk membiayai modal kerja Perseroan, Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya, antara lain melalui penambahan fasilitas kredit yang didapatkan dari perbankan.

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Penjualan bersih. Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp12.562.780 juta, menurun Rp964.543 juta atau 7,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp13.527.323 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan

industri ritel secara makro selama periode tersebut dan juga meningkatnya persaingan pasar terutama oleh *minimarket* dan pemain lokal.

Beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp11.559.515 juta, meningkat Rp326.231 juta atau 2,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp11.233.284 juta. Hal ini terjadi seiring dengan adanya diskon penjualan yang dilakukan oleh Perseroan.

Laba bruto. Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.003.265 juta, menurun Rp1.290.774 juta atau 56,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.294.039 juta. Hal ini terjadi seiring dengan adanya dampak dari pertumbuhan penjualan yang lemah yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro.

Beban penjualan. Beban penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp626.673 juta, meningkat Rp282.610 juta atau 82,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp344.063 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban sewa yang dibayar atas gerai-gerai Perseroan dan juga penurunan pendapatan pemasaran.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.062.057 juta, meningkat Rp96.724 juta atau 4,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.965.333 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran biaya karyawan, penyisihan penurunan nilai piutang usaha, biaya penyusutan aset tetap disertai dengan penurunan biaya perjalanan dinas.

Pendapatan sewa. Pendapatan sewa Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp137.076, menurun Rp48.680 juta atau 26,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp185.757. Penurunan tersebut disebabkan karena terjadi penurunan pendapatan yang berasal dari sewa area gerai.

Beban lain-lain. Beban lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp10.773 juta, menurun Rp254 juta atau 2,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp11.027 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh karena adanya penurunan penjualan atas aset tetap.

Penghasilan lain-lain. Penghasilan lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rpnil, menurun Rp17.664 juta atau 100,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp17.664 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pada tahun 2016 adanya penghasilan lain-lain dari pajak.

Laba (rugi) usaha. Laba (rugi) usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar negatif Rp1.559.162 juta, menurun Rp1.736.199 juta atau 980,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp177.037 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan penjualan disertai dengan peningkatan beban operasional Perseroan serta peningkatan beban keuangan.

Beban keuangan. Beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp117.997 juta, meningkat Rp35.141 juta atau 42,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp82.856 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman bank pada tahun 2017.

Laba (rugi) sebelum pajak. Laba (rugi) sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar negatif Rp1.669.614 juta, menurun Rp1.770.726 juta atau 1.751,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp101.112 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan disertai dengan peningkatan beban operasional Perseroan serta peningkatan beban keuangan.

Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp434.607 juta, meningkat Rp489.072 juta atau 898,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar negatif Rp54.465 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya beban pajak penghasilan yang dapat ditangguhkan atas koreksi rugi fiskal Perseroan.

Laba (rugi) tahun berjalan. Laba (rugi) tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar negatif Rp1.243.414 juta, menurun Rp1.281.897 juta atau 3.331,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp38.483 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat penjualan, meningkatnya beban penjualan dan beban umum dan administrasi serta biaya pinjaman yang lebih tinggi.

Keuntungan aktuarial pada program imbalan pasti. Keuntungan aktuarial pada program imbalan pasti Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar negatif Rp16.196 juta, menurun Rp38.772 juta atau 171,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp22.576 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya hasil dari perhitungan aktuarial.

Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti. Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.049 juta, meningkat Rp9.693 juta atau 171,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar negatif Rp5.644 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya hasil perhitungan dari aktuaria.

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan. Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar negatif Rp1.255.561 juta, menurun Rp1.310.976 juta atau 2.365,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp55.415 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat penjualan, meningkatnya beban penjualan dan beban umum dan administrasi serta biaya pinjaman yang lebih tinggi.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5.427.059 juta, menurun sebesar Rp1.274.675 juta atau 19,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp6.701.734 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain, persediaan, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang juga disertai peningkatan aset, terutama berasal dari kas dan setara kas, pajak dibayar dimuka, investasi jangka panjang lainnya serta aset pajak tangguhan.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.485.833 juta, menurun sebesar Rp1.616.625 juta atau 39,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4.102.458 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain dan persediaan disertai dengan peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi serta pajak dibayar di muka.

Kas dan setara kas. Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp373.008 juta, meningkat sebesar Rp124.311 juta atau 50% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp248.697 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan.

Piutang usaha – pihak ketiga. Piutang usaha – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp33.700 juta, menurun sebesar Rp12.833 juta atau 27,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp46.533 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh karena pada akhir tahun 2017 adanya penurunan penggunaan kartu debit maupun kartu kredit dalam transaksi konsumen di gerai-gerai Perseroan.

Piutang usaha – pihak berelasi. Piutang usaha – pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp34.329 juta, meningkat sebesar Rp34.329 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp nil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya transaksi dengan proses penyelesaian yang difasilitasi oleh PT Visionet Internasional yang merupakan pihak berelasi.

Piutang lain-lain. Piutang lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp232.683 juta, menurun sebesar Rp651.197 juta atau 73,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp883.880 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan aktivitas pemasaran dari pemasok.

Persediaan. Persediaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.581.846 juta, menurun sebesar Rp1.165.498 juta atau 42,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.747.344 juta. Hal tersebut disebabkan oleh karena penurunan penjualan selama tahun berjalan dan efisiensi yang dilakukan Perseroan terhadap persediaan adanya fokus baru Perseroan yang mengutamakan keragaman produk yang memiliki perputaran yang cepat terutama barang kebutuhan sehari-hari dan produk segar.

Pajak dibayar di muka. Pajak dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp105.064 juta, meningkat sebesar Rp63.031 juta atau 150,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp42.033 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kredit pajak yang dimiliki oleh Perseroan.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.941.226 juta, meningkat sebesar Rp341.950 juta atau 13,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.599.276 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan investasi jangka panjang lainnya dan aset pajak tangguhan disertai dengan penurunan aset tetap, sewa dibayar di muka jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya.

Investasi jangka panjang lainnya. Investasi jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp310.939 juta, meningkat sebesar Rp121.179 juta atau 63,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp189.760 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan investasi kepada PT Global Ecommerce Indonesia.

Aset tetap. Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.486.219 juta, menurun sebesar Rp89.340 juta atau 5,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.575.559 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya efisiensi pembelian modal yang dilakukan oleh Perseroan.

Sewa dibayar di muka jangka panjang. Sewa dibayar dimuka jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp357.572 juta, menurun sebesar Rp24.114 juta atau 6,3% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp381.686 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pembukaan gerai baru jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp452.677 juta, meningkat sebesar Rp438.655 juta atau 3.128,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp14.022 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya manfaat yang dapat ditangguhkan oleh Perseroan sehubungan dengan rugi fiskal Perseroan.

Aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp111.812 juta, menurun sebesar Rp100.295 juta atau 47,3% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp212.107 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penyesuaian uang muka pembelanjaan modal terhadap kondisi operasional yang diperlukan oleh Perseroan.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.252.888 juta, menurun sebesar Rp19.114 juta atau 0,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4.272.002 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pinjaman bank, beban akrual, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas jangka pendek lainnya dan disertai dengan penurunan utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang pajak.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.876.194 juta, meningkat sebesar Rp542.314 juta atau 16,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.333.880 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pinjaman bank jangka pendek, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya dan disertai dengan penurunan utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang pajak.

Pinjaman bank jangka pendek. Pinjaman bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.490.000 juta, meningkat sebesar Rp1.350.000 juta atau 964,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp140.000 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kebutuhan likuiditas Perseroan.

Utang usaha. Utang usaha Perseroan pada tanggal tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.411.185 juta, menurun sebesar Rp906.594 juta atau 39,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.317.779 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh karena Perseroan lebih selektif dan efisien dalam melakukan pembelian persediaan sejalan dengan terjadinya penurunan penjualan selama periode tersebut.

Beban akrual. Beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp496.387 juta, meningkat sebesar Rp96.256 juta atau 24,1% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp400.131 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya yang masih harus dibayar terkait operasional perusahaan seperti biaya sewa, biaya listrik dan biaya untuk perlengkapan lainnya.

Utang pajak. Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp22.883 juta, menurun sebesar Rp31.222 juta atau 57,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp54.105 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembayaran pajak penghasilan Pasal 29 Perseroan karena menurunnya laba bersih Perseroan pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp145.105 juta, meningkat sebesar Rp64.320 juta atau 79,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp80.785 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran biaya yang akan dibayarkan kepada karyawan.

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp173.455 juta, menurun sebesar Rp76.083 juta atau 30,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp249.538 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh karena adanya penurunan utang biaya yang bersifat non operasional seperti utang perlengkapan dan peralatan Perseroan kepada pihak ketiga.

Liabilitas jangka pendek lainnya. Liabilitas jangka pendek lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp137.179 juta, meningkat sebesar Rp45.637 juta atau 49,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp91.542 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh karena adanya peningkatan voucher belanja yang dibeli oleh pelanggan dari Perseroan tetapi belum digunakan oleh pelanggan.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp376.694 juta, menurun sebesar Rp561.428 juta atau 59,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp938.122 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pinjaman bank jangka panjang.

Pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman bank jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp nil, menurun sebesar Rp610.000 juta atau 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp610.000 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya klasifikasi jatuh tempo pinjaman yang berdasarkan perjanjian kontraktual merupakan pinjaman jangka pendek.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.174.171 juta, menurun sebesar Rp1.255.561 juta atau 51,7% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.429.732 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang berasal dari rugi bersih Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2017.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp142.531 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp12.541.284 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp11.307.015 juta.

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp582.579 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp13.506.803 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp10.928.220 juta.

Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp375.850 juta. Arus kas untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp184.281 juta dan penambahan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp121.179 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp627.666 juta. Arus kas untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp334.649 juta dan penambahan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp158.010 juta.

Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp642.668 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran biaya keuangan sebesar Rp104.877 juta. Sedangkan arus kas neto dari aktivitas pendanaan terutama diperoleh dari kenaikan pinjaman bank sebesar Rp740.000 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar negatif Rp115.225 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp139.827 juta dan biaya keuangan sebesar Rp82.329 juta. Sedangkan arus kas neto dari aktivitas pendanaan terutama diperoleh dari kenaikan pinjaman bank sebesar Rp100.000 juta.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT V PT Matahari Putra Prima Tbk No. 41 tanggal 19 Februari 2018 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT V PT Matahari Putra Prima Tbk No. 44 tanggal 28 Maret 2018 dan Akta Addendum Kedua Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT V PT Matahari Putra Prima Tbk No. 50 tanggal 24 Mei 2018 yang ketiganya dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang bertindak sebagai Pembeli Siaga sehubungan dengan PUT V ini adalah:

PT Ciptadana Capital (Terafiliasi)

Plaza ASIA Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Indonesia
Telepon: (021) 2557 4800

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu CC akan membeli seluruh sisa saham tersebut dengan harga pelaksanaan Rp375 (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai.

Perjanjian di atas merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai hal dimuat dalam perjanjian dan setelah ini tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian di atas.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Riwayat Singkat

CC adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 110 tanggal 21 Agustus 1989 jo. Akta No. 111 tanggal 17 Oktober 1989, keduanya dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tugali, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10021.HT.01.01-TH.89 dan didaftarkan dalam buku register kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah nomor 1659/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan Berita Negara No. 3657 Tahun 1989 (“**Akta Pendirian CC**”). Anggaran Dasar CC beberapa kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tertanggal 31 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya Nomor AHU-25196.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 14 Mei 2008, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0036919.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 72 tanggal 5 September 2008, Tambahan Berita Negara No. 16965 tahun 2008 (“**Akta No. 174/2008**”), yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 103 tertanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Sindian Osaputra, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0083004 tertanggal 23 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0111814.AH.01.11.2016 tanggal 23 September 2016 (“**Akta No. 103/2016**”).

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan CC adalah berusaha dalam perdagangan, industry, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan. Kegiatan usaha CC saat ini adalah dalam bidang jasa konsultasi manajemen.

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 98 tanggal 23 Agustus 2007, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan tertanggal 17 September 2007 nomor W7-HT.01.10.12913, struktur permodalan CC adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	600.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Lippo Securities Tbk	181.001.500	90.500.750.000	49,19
PT Tahta Putera Manunggal	55.781.933	27.890.966.500	15,16
PT Andalan Citra Manunggal	46.482.606	23.241.303.000	12,63
PT Anekatrada Indotama	45.559.400	22.779.700.000	12,38
PT Cahaya Citra Permai	25.173.433	12.586.716.500	6,84
Catherine Gina Hambali	6.732.544	3.366.272.000	1,83
Jimmy Budiman	5.419.578	2.709.789.000	1,47
Anggriani Wirijosandjojo	1.799.006	899.503.000	0,49
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	367.950.000	183.975.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	232.050.000	116.025.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi CC sebagaimana tercantum dalam Akta nomor 79 tanggal 20 Desember 2016 dibuat dihadapan Sindian Osaputra, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 22 Desember 2016 nomor AHU-AH.01.03-0110605 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0153167.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Irwan Djaja
 Komisaris : Tirtadaja Hambali

Komisaris : Budi Harianto Ishak
Komisaris : Adrian Suherman

Direksi

Direktur Utama : Henry Chan Locke Hien
Wakil Direktur Utama : Ir. Henry Jani Liando
Direktur : Catherine Gina Hambali
Direktur : Thong Thong Sennelius
Direktur : Roberto Fernandez Feliciano

Hubungan Afiliasi

CC dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi. Adapun hubungan afiliasi tersebut adalah pemegang saham CC, yaitu PT Lippo Securities Tbk, memiliki kesamaan sepengendali dengan Perseroan.

Sumber Dana

Sebagai Pembeli Siaga, sumber dana CC berasal dari fasilitas pinjaman tetap dan dana tunai.

PERSYARATAN PENTING DALAM PERJANJIAN PEMBELI SIAGA

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
 1. Perseroan
 2. PT Ciptadana Capital
- b. Kesanggupan Pembeli Siaga
Bahwa jika pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD tidak memesan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan, Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika setelah penawaran Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD, pelaksanaan komitmen Pemegang Saham Utama dan pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka sisa saham wajib dibeli seluruhnya oleh Pembeli Siaga dengan harga pelaksanaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.

- c. Harga Penawaran dan Pembayaran
Harga pelaksanaan adalah Rp375 (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham.
- d. Jangka Waktu
Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 19 Februari 2018. Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas V atau segala kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham telah diselesaikan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- e. Penyelesaian Perselisihan
Para Pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau berkenaan pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan diselesaikan dengan cara musyawarah. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia ("BAPMI") dengan menggunakan Peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 16.15 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian saham baru dalam rangka PUT V ini dengan ketentuan bahwa setiap Pemegang Saham yang memiliki 5 (lima) Saham Lama mempunyai 2 (dua) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/ pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam SBHMETD atau dalam kolom Endorsemen pada SBHMETD atau daftar pemegang HMETD yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/ atau Lembaga/ Badan Hukum Indonesia/ Asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yaitu tanggal 10 Juli 2018.

2. Distribusi SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 11 Juli 2018.

Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Sharestar Indonesia dengan alamat:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 16 Juli 2018 sampai 20 Juli 2018, 23 Juli 2018 sampai 27 Juli 2018, dengan menyerahkan:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan

HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk menandatangani sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.

5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efekatas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 25 Juli 2018.

Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);

- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 27 Juli 2018 dalam keadaan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
- b. Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada poin (a) melebihi saham yang tersedia, saham tersebut akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan OJK No. 32/2015. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI)

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT V yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh dan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

PT Matahari Putra Prima Tbk
No. Rekening: 800-10-88966-00
Bank CIMB Niaga
Cabang Tangerang Menara Asia
Swift Code: BNIAIDJA

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 27 Juli 2018.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT V ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT V yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 1 Agustus 2018. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 1 Agustus 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 2 Agustus 2018 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan mulai tanggal 16 Juli 2018. Sedangkan saham hasil penjatahan akan didistribusikan tanggal 1 Agustus 2018.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT V tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu CC, akan membeli semua sisa Saham Baru tersebut dengan harga pelaksanaan sebesar Rp375 (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 12 Juli 2018 sampai 13 Juli 2018, 16 Juli 2018 sampai 20 Juli 2018, dan 23 Juli 2018 sampai 25 Juli 2018, yang dapat

diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 16.15 WIB di:

**BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sharestar Indonesia**
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (6221) 527-7966
Fax. (6221) 527-7967

Apabila sampai dengan tanggal 25 Juli 2018 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 16.15 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi PT Sharestar Indonesia sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sharestar Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN PUT V

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PUT V ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT V ini dapat menghubungi:

**SEKRETARIS PERUSAHAAN
PERSEROAN**

PT Matahari Putra Prima Tbk
Menara Matahari Lantai 19
Jalan Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200
Tangerang 15811, Indonesia
Telpon: (021) 546-9333/(021) 547-5333
Faksimili: (021) 547-5229
email: corporate.communication@hypermart.co.id

atau

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (6221) 527-7966
Fax. (6221) 527-7967